

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, menurut (Suyanto, 2019) dalam penelitian eksperimen atau percobaan, penelitian melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variabel independennya kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependen variabel.

Tujuan dari penelitian eksperimen adalah ingin mengetahui kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan mengadakan intervensi atau perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen. (Riyanto, 2018). Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi defisit perawatan diri terhadap kemandirian dalam merawat diri pada pasien post operasi fraktur di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Desain Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan rancangan penelitian *One grup pre test-post test*, yaitu penelitian yang terdapat *pretest* sebelum dilakukan perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan (Riyanto, 2011).

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Pretest Perlakuan Posttest

Kelompok Intervensi	01 X	02
---------------------	------	----

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di ruang bedah rawat inap RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tanggal 1 April – 15 April 2024.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *ca mammae* yang berada di ruang rawat inap bedah di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Berdasarkan data jumlah pasien operasi kanker payudara dari bulan Januari sampai dengan November tahun 2023 adalah sebanyak 179 pasien, sehingga rata-rata perbulan dari September sampai November terdapat 39 pasien. Penentuan jumlah dan penentuan sampel peneliti ini mengikuti rumus *lemeshow* yaitu :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 48}{(0,05)^2 (48 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 48}{0,0025 (47) + 0,98 (0,5)}$$

$$n = \frac{23,52}{0,1175 + 0,49}$$

$$n = 39$$

Keterangan :

d = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)

P = P roporsi sifat populasi missal prevalensi, bila tidak Diketahui gunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya Populasi

n = Besar nya sampel

Maka peneliti menetapkan untuk menggunakan perhitungan total pupulasi dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 39 responden

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi *ca mammae* di ruang bedah rawat inap RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

a) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Teknik pendekatan yang digunakan adalah accidental sampling. Pengambilan sampel secara aksidental (accidental) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

b) Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka di perlukan kriteria inklusi dan eksklusi agar responden yang terpilih memenuhi persyaratan subjek penelitian. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil untuk menjadi sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1) Kriteria Inklusi

- Pasien dengan post operasi mastektomi
- Pasien yang bersedia menjadi responden
- Pasien dengan kesadaran penuh
- Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria Eksklusi

- Pasien yang mengalami komplikasi seperti pendarahan atau infeksi

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini variabel yang

digunakan variabel bebas (*independen*) dan terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi perawatan diri dengan media *leaflet*, artinya edukasi perawatan diri dengan media *leaflet* dapat mempengaruhi variabel lain.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan kemandirian dalam merawat diri, artinya variabel peningkatan kemandirian dalam merawat diri dapat dipengaruhi oleh variabel independen.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Suyanto, 2011). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas (<i>independen</i>)						
1	Peningkatan kemandirian dalam merawat diri.	Merupakan kemampuan pasien atau individu dalam merawat diri.	Lembar kuisioner <i>indek katz</i> .	Pemeriksaan Peningkatan kemandirian dalam merawat diri.	0:Ketergantungan 0-3 1: Mandiri : 4-6 -Ketergantungan: 0-3	Ordinal
Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)						
2	Pemberian edukasi perawatan diri	Merupakan kegiatan memberikan pengetahuan tentang perawatan diri dengan media <i>leaflet</i> diberikan 1kali setelah operasi	Media <i>Leaflet</i>	Memberikan edukasi kesehatan tentang defisit perawatan diri menggunakan media <i>leaflet</i> dan lembar observai dengan	Diberikan :+ -	

				wawancara		
--	--	--	--	-----------	--	--

G. Pengumpulan Data

1. Kisi-Kisi Kuisisioner

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuisisioner

Variabel	Indikator	Nomor
Peningkatan Kemandirian	2) Tingkat aktivitas	1-6
		6Soal

2. Uji Validitas Instrumen dan Reabilitas

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuisisioner yang peneliti gunakan kuisisioner *indeks katz*, yang terdiri 6 pertanyaan, kuisisioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh Irawati pada tahun 2014, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reabilitas kembali.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penelitian lapangan (field research), dilakukan pengisian lembar observasi dalam penelitian. Dengan cara mengukur tingkat kemandirian pasien dalam merawat diri secara mandiri sebelum dilakukan edukasi perawatan diri setelah itu dilakukan edukasi perawatan diri, kemudian ukur kembali tingkat kemandirian pasien dalam merawat diri secara mandiri setelah dilakukan edukasi perawatan diri.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun langkah-langkah tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
2. Peneliti memberi penjelasan tentang cara bagaimana prosedur penelitian dilakukan yaitu pasien dilakukan pretest lalu diberi terapi, setelah itu dilakukan posttest pemeriksaan peningkatan kemandirian dalam merawat diri oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi.
3. Peneliti melakukan pretest dengan cara pemeriksaan tingkat kemandirian pasien dan wawancara dengan mengisi lembar observasi.
4. Peneliti melakukan intervensi dengan pemberian edukasi perawatan diri sesuai dengan SOP.
5. Peneliti kemudian melakukan posttest dengan melakukan pemeriksaan peningkatan kemandirian dalam merawat diri dan melakukan wawancara lalu mengisi lembar cek list. Hasil perbandingan peningkatan kemandirian dalam merawat diri secara mandiri sebelum dan sesudah diberi intervensi lalu dicatat sebagai data penelitian.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti mendapatkan izin dari RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Persetujuan riset (*informed concent*)

Informed concent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian pengaruh edukasi

perawatan diri terhadap peningkatan kemandirian dalam merawat diri dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara inenandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin terhadap kontrol maupun kelompok intervensi untuk mendapatkan perlakuan sebanding.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar- benarnya tentang edukasi perawatan diri dan peningkatan kemandirian dalam merawat diri sehingga hubungan antar peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan sesuai tujuan.

5. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Pemberian edukasi defisit perawatan diri akan membantu mempercepat peningkatan kemandirian dalam merawat diri.

6. *Nonmaleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Pemberian edukasi defisit perawatan diri tidak membahayakan responden karena pemberian edukasi ini bisa mempercepat peningkatan kemandirian dalam merawat diri. Apabila responden dengan pereberian edukasi ini menimbulkan ketidaknyamanan maka responden berhak untuk menghentikan pemberian edukasi.

J. Pengelolaan Data

1. Tahap Pengelolaan Data

a. Editing

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian pada setiap aspek yang terjadi pada instrumen tes. Hasilnya semua aspek terisi dengan lengkap semua.

b. Coding

Peneliti melakukan *coding*:

Umur 50-59 dengan kode 1, umur 60-69 dengan kode 2, umur 70-79 dengan kode 3, umur 80-89 dengan kode 4, dan umur >90 dengan kode 5, selain umur peneliti melakukan *coding* pekerjaan yaitu pekerjaan sebagai IRT dengan kode 1, pekerjaan wiraswasta dengan kode 2, pekerjaan guru dengan kode 3, dan pekerjaan pension dengan kode 4, selain pekerjaan peneliti melakukan *coding* pendidikan responden yaitu dengan pendidikan SD dengan kode 1, pendidikan SMP dengan kode 2, pendidikan SMA dengan kode 3, dan pendidikan S1 dengan kode 4.

c. Processing

Pada proses ini peneliti memasukkan data-data hasil dari penelitian pada program komputerisasi, data-data hasil penelitian yang dibuat dalam bentuk pengelompokkan data.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah *dientry* apakah ada kesalahan atau tidak.

K. Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau ditolak hipotesa yang telah ditetapkan. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan uji pada komputer.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan pemberian edukasi perawatan diri terhadap peningkatan kemandirian dalam merawat diri pada pasien yang di berikan edukasi perawatan diri dan yang tidak diberikan edukasi perawatn diri, apakah variabel tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan atau hanya hubungan secar kebetulan. Analisis data yang digunakan untuk penelitian dengan design yang menggunakan uji klinis adalah uji chi square dan data yang digunakan adalah kategori data nominal. Dalam analisis ini uji statistik yang digunakan adalah uji *t dependen*. uji *t dependen* $p\ value < 0,05$ maka H_0 diterima yaitu ada perbedaan peningkatan kemandirian dalam merawat diri.